

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SEKOLAH DEKAT RUMAH
(PPL-SDR)
DI SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK**

LAPORAN

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Tugas Laporan Observasi pada Praktik
Pegalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL -SDR)

Oleh:

Indah Sari

NIM. 1172070038



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA JURUSAN MIPA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2020 M/1441 H**

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan dari rumah (PPL – SDR) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020 yang berlokasi di SMAN 1 Rengasdengklok dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai kegiatan PPL – SDR yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Rengasdengklok.

Penyusunan laporan kegiatan PPL – SDR merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan PPL- SDR. Dalam pelaksanaan PPL -SDR terlaksana dengan lancar karena adanya bimbingan dari Bapak Ichsan., M.Pd sebagai Guru pembimbing, Bapak Dindin Nasrudin,. M.Pd.,M.M sebagai Dosen pembimbing lapangan, dan rekan PPL- SDR SMAN 1 Rengasdengklok. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan PPL-SDR.

Untuk dapat menyempurnakan laporan ini, penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

7 Desember 2020



Indah Sari

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	2
KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH	2
A. Kondisi Umum	2
B. Kondisi Khusus Pembelajaran	14
BAB III	16
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	16
A. Temuan	16
B. Pembahasan	18
BAB IV	20
PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20

Daftar Lampiran

Lampiran 1 perencanaan

Lampiran 2 Observasi

Lampiran 3 RPP pertemuan 1 sampai 7

Lampiran 4 RPP pertemuan 8

Lampiran 5 kegiatan penunjang

Lampiran 6 hasil refleksi

Lampiran 7 Dokumentasi pembelajaran

Lampiran 8 testimoni

BAB I

PENDAHULUAN

Peraktik Pengalaman lapangan sekolah dekat rumah (PPL – SDR) adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik dan tenaga kependidikan. Program ini merupakan matakuliah 4 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jenjang S-1 Kependidikan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi calon guru yang akan menjalani profesi pendidik dimassa yang akan datang dalam rangka mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional sehingga penulis dapat merasakan atmosfer kependidikan secara langsung.

Kegiatan PPL -SDR mencakup praktik mengajar dan praktik manajemen administrasi sekolah , praktik mengajar dilakukan di sekolah dekat rumah mengingat saat ini merupakan massa pandemi Covid – 19 untuk menghentikan penyebaran virus maka praktikan memilih melaksanakan di sekolah SMAN 1 Rengasdengklok . Kegiatan PPL – SDR dilakukan selama 2 bulan dengan 7 pertemuan latihan mengajar dan 1 pertemuan ujian mengajar.

Sebelum kegiatan PPL-SDR dilaksanakan, praktikan melakukan kegiatan pra -PPL melalui mata kuliah Micro Teaching kemudian melakukan observasi sekolah SMAN 1 Rengasdengklok dengan tujuan untuk mengetahui gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan disekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran .

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH

A. Kondisi Umum

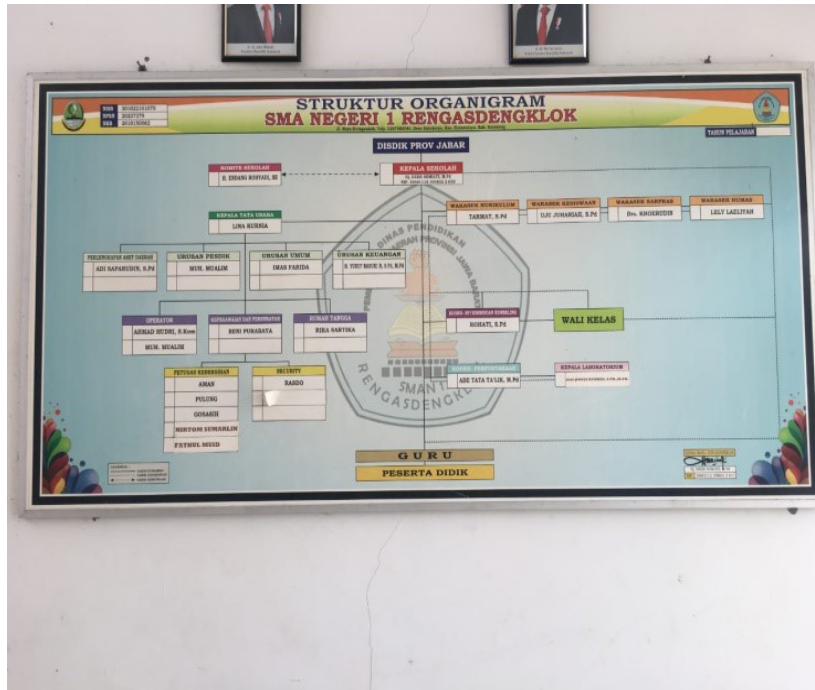
1. Profil Sekolah :

Lokasi : Jalan Raya Kutagandok . Telp (0267) 482546 Kutawaluya Kabupaten .
Karawang

Visi : Terwujudnya peserta didik yang religius,unggul, terampil, sehat, ramah dan berwawasan global.

Misi : 1) Menghasilkan lulusan hafidz dan hafidzah.
2) Mencetak prestasi akademis dan non akademis.
3) Mampu mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, potensi peserta didik..
4) Menerapkan sikap dan prilaku ramah terhadap lingkungan dan menumbuhkan budi pekerti.
5) Menjalin kerjasama yang humoris antara warga sekolah dengan lembaga lain yang terkait.

2. Struktur Guru



Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Nama Kepala Sekolah	: H. Jaji Hanuji Kartaatmaja, S.Pd
Wakasek Kurikulum	: Tarmat, S.Pd
Wakasek Kesiswaan	: Uju Juriah , S.Pd
Wakasek Sapras	: Drs.Khoerudin
Wakasek Humas	: Lely Laeliah
Komite Sekolah	: H. Endang Rohyadi , S.E
Koordinator BP	: Rohati, S.Pd
Koordinator perpustakaan	: Ade Tata Ta'lik , M.Pd
Kepala Tata Usaha	: Lina Kurnia
Perlengkapan Aset Daerah	: Adi Saparudin , S.Pd
Urusan Pesdik	: Muh. Muallim

Urusan Umum	: Imas Farida
Urusan keuangan	: H. Yusuf Basuki , S.Pd ., M.Pd
Operator	: Ahmad Hudri , S.Kom
Kepegawaian dan Persuratan	: Beni Purabaya
Rumah Tangga	: Rika Sartika
Petugas Kebersihan	: Aman , Pulung, Gosasih, nitrom Sumarlin , Rathul Muid.
Security	: Raso

3. Guru Mata Pelajaran :

Nama Guru	
Hj. Dede Sumiati, S.Pd. M.Pd	Hermadeani Suci R, S.Pd
Dra. Hj. Amalia Hasanah, M.Si	Ranta, S.Pd
Drs. Dadang Suhendar	Gita Rosita, SE
Rahman, S.Pd	Yeni, S.Pd
Hj. Rohati, S.Pd	Fanny Apsari F, S.Pd
Ugi Gardini, S.Pd	Dede Karjaya, S.Pd
Iwan Rudiwan, S.Pd	Debba Nurulwahidah Suganda, S.Hum
Hj. Sri Sugiarti, S.Pd	Vio Ani Suwarni, S.Pd.
Hj. Hernawati, S.Pd	Maya Marlina, S.Pd.
Drs. Khoerudin	Siti Yuliana, S.Pdi

H. Yusuf Basuki Rahmat, S.Pd, M.Pd	Adi Saparudin, S.Pdi.
Ichsan, S.Pd, M.Pd	Syifa Hudaifa Y, S.Pd.
Drs. H. Otang Suganda	Hasanah, M.Pd.
Dra. Hj. Euis Raswati	Upha Swargina, S.Sos.
Yunanto, S.Pd. M.Pd	Dicky Firmansyah, S.Pd.
Dra. Hj. Ai Iliyyun	Maryana, S.Sn.
Euis Juwita Rahkman, S.Pd, M.Pd	Asep Sopian, M.Pd.
Tati Hartati, S.Pd	Siti Romlah, S.Pd.
Agus Tri Setio, S.Pd	Mega Fransiska, S.Sn.
Ade Tata Ta'lik Kudus, S.Pd.	Jenal Abidin, S.Pdi.
Nina Ernawati, S.Pd	Febby Januari, S.Pd.
Ahmad Hudri, S.Kom	Refi Dwi Syahdini, S.IP.
Tarmat, S.Pd	Kartini, S.Pd.
Uju Juhariah, S.Pd	Rini Wardaningsih S.Pd
H. Nana S. Muthali, S.S.	Reksi, S.Pd
Lia Dahlia Nusantara, S.Pd	Kamaludin, S.Pd.
Lely Laeliah	Bayu Alif Priambodo, S.Pd.
Dewi Puji Nurlaela, S.Pd	

4. Jumlah Siswa

Umum	: 1341 Siswa
------	--------------

Laki - laki	: 448 Siswa
Perempuan	: 793 Siswa
Pertingkatan	: X (401 siswa) XI (448 siswa) XII (392 siswa)
Perkelas	: 30 s.d 36 Siswa

5. Jumlah Kelas : 36 Kelas

6. Pembelajaran

- a) Kurikulum : Kurikulum 2013 Revisi
- b) Metode / Strategi : Belajar Daring
- c) Penilaian : Afektif, Kognitif, Psikomotorik
- d) Media : Buku paket, KS, PPT, LKPD, Modul.

7. Kegiatan intra / ekstrakurikuler :

Kegiatan kulikuler berlangsung setiap hari disekolah, dimulai pukul 07.45 WIB . sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar maka terlebih dahuly dengan doa bersama kemudian guru memberikan stimulus sebelum masuk materi pelajaran , dilanjutkan dengan motivasi guru. Apabila saat jam pelajaran guru yang bersangkutan berhalangan hadir kegiatan pembelajaran dialihkan guru piket sebagaimana sesuai dengan perintah atau tugas dari guru yang berhalangan hadir.

Selain kegiatan inti pembelajaran, SMA Negeri 1 Rengasdengklok memiliki 16 ekstrakurikuler , yaitu :

- 1) Palang Merah Remaja (PMR)



2) Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)



3) Ilmu Teknologi (IT)



4) Dance (Tari)



5) Rohis Darul Ulum



6) Pramuka



7) Sispala Tapak Giri



8) Kesenian



9) MIPA (Matematika IPA)



10) Basket



11) Futsal



12) Bola Volli



13) Bulu Tangkis



14) Bandung Karate Club (BKC)



15) Institut Karate Nasional (INKANAS)

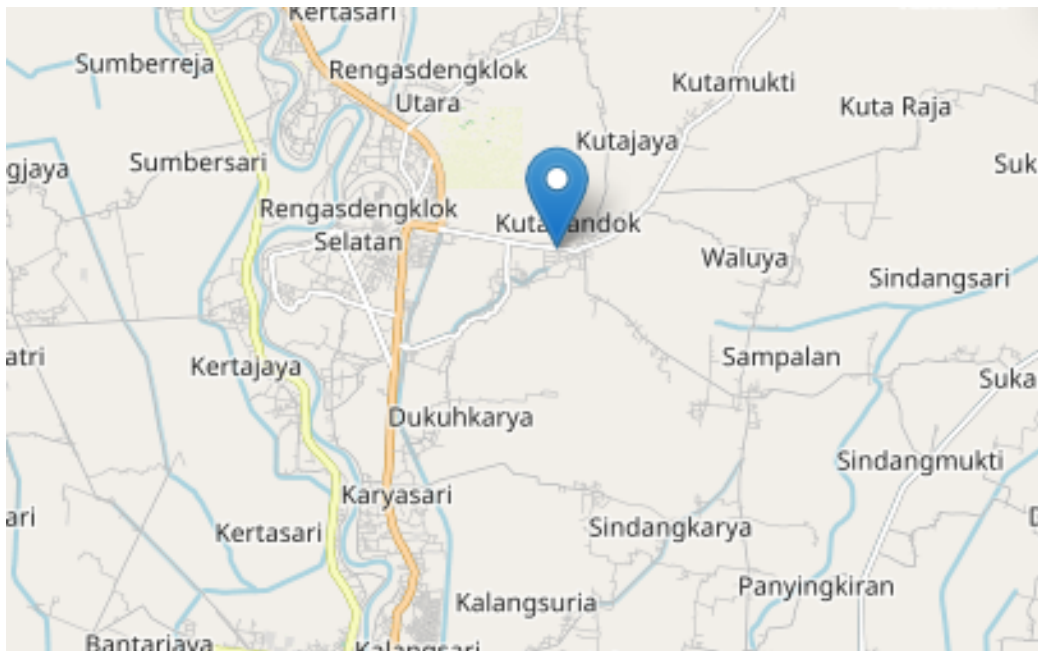


16) Jurnalis



Praktik pembiasaan yang sengaja dibentuk dan dilaksanakan sekolah yaitu kegiatan mengaji selama 10 menit. Siswa dibiasakan untuk membaca asmaul husna dan surat pendek. Meskipun kegiatan pembelajaran daring, pihak sekolah tetap mengarahkan agar siswa melakukan kegiatan mengaji sebelum masuk dan solat dhuha pada jam istirahat.

1. Kondisi Fisik Sekolah : Sangat Baik
2. Prestasi Sekolah : Terakreditasi amat baik (A)
3. Peta lokasi : 2,9 KM Desa Rengasdengklok Selatan. Kecamatan Rengasdengklok



4. Prestasi Sekolah :

Tahun	Nama	Penghargaan	Instansi	Tingkat
1990	Yusup Basuki Rahmat	Piagam Penghargaan	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	Nasional
2007	Khoerudin	Satyalancana Karya Satya XX	Pemerintah Pusat	Nasional
2008	Sri Sugiarti	Juara 2 Guru Berprestasi Tingkat SMA 2008	Pemda Karawang	Kab/kota
2014	Ichsan	Juara II Guru Berprestasi Tingkat SMA tahun 2014	Pemda Karawang	Kab/kota
2015	Sri Sugiarti	Satyalancana Karya Satya XX	Pemerintah	Nasional

2015	Ichsan	Satyalancana Karya Satya XX	Pemerintah	Nasional
2015	Dedi Setiawandi	Satyalancana Karya Satya	Presiden Republik Indonesia	Nasional
2015	Euis Raswati	Satyalancana Karya Satya XX	Pemerintah	Nasional
2015	Yusup Basuki Rahmat	Satyalancana Karya Satya XX Tahun	Pemerintah	Nasional
2015	Ugi Gardini	Satyalancana Karya Satya XX	Pemerintah	Nasional
2015	Otang Suganda	Satyalancana Karsa Satya	Pemerintah	Nasional
2015	Ai Iliyyun	Satyalancana Karya Satya XX	Pemerintah	Nasional
2015	Rohati	Satya Lencana Karya Satya XX Tahun	Presiden Republik Indonesia	Nasional

B. Kondisi Khusus Pembelajaran

1. Masalah pembelajaran

Pembelajaran daring dimulai sejak Februari 2020 hal ini dikarenakan menyebarnya virus Covid – 19 yang mewajibkan sekolah melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran online, pendidik dan peserta didik dipaksa memahami teknologi untuk keberlangsungan pembelajaran. Adapun masalah yang muncul setelah ditetapkannya proses pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut :

- 1) Materi pembelajaran tidak tersampaikan sepenuhnya
- 2) Peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan
- 3) Kurangnya interaksi antara guru dan murid
- 4) Tidak semua peserta didik mengikuti pembelajaran

2. Faktor pemicu masalah pembelajaran

Dari permasalahan yang disebutkan pada poin 1, berikut adalah faktor penyebab munculnya permasalahan.

- 1) Materi tidak tersampaikan sepenuhnya dikarenakan ada pengurangan jam belajar, yang mulanya 3 jam pelajaran/ minggu atau setara dengan 120 menit , menjadi 30 sampai 40 menit permata pelajaran.
- 2) Keluhan peserta didik yang mengaku tidak memahami materi dikarenakan sebagian besar guru hanya menggunakan video dari youtube untuk pembelajaran dan selebihnya adalah pengerjaan tugas.
- 3) Kurangnya interaksi guru dan murid, hal ini diungkapkan oleh murid bahwasanya pembelajaran online jauh dari pantauan guru .
- 4) Tidak semua peserta didik mampu mengikuti pembelajaran, hal ini dikarenakan keterbatasan fasilitas peserta didik seperti sinyal internet, handphone, laptop, dan sebagainya

BAB III

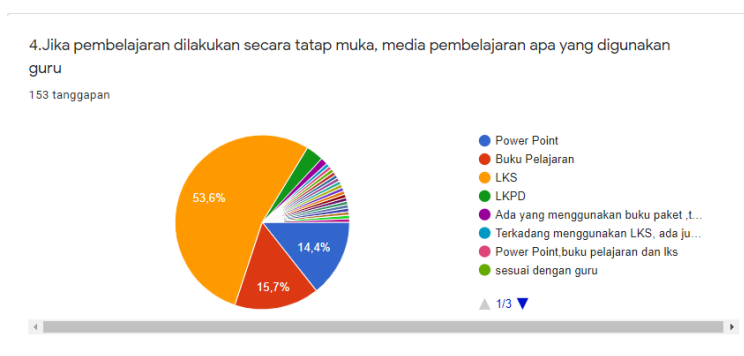
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

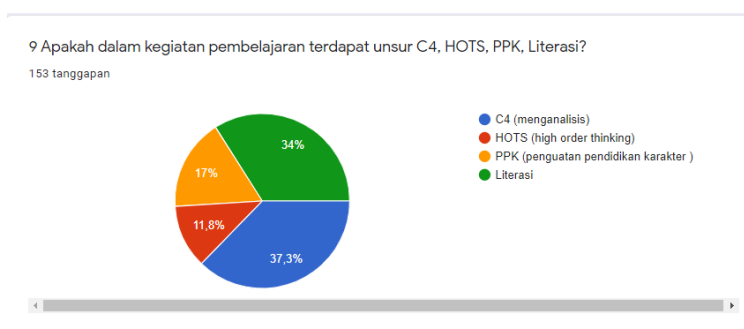
1. Pembelajaran

a) Sebelum menggunakan daring (sebelum covid)

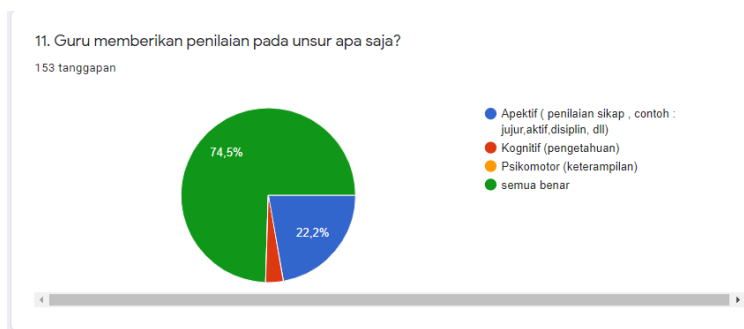
- Media pembelajaran berdasarkan survei, guru lebih banyak menggunakan LKS (yang disarankan pihak koperasi)



- Kegiatan pembelajaran yang menuntut peserta didik : 37,3% menganalisis , 34% literasi , 17% pendidikan karakter , dan 11,8% HOTS.



- penilaian guru : apektif, kognitif, dan psikom



otorik

- penilaian menggunakan latihan tertulis sebagian besar.

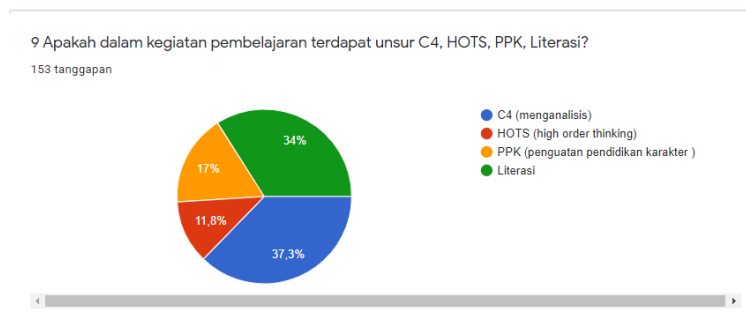


b) Setelah diadakan daring (setelah covid)

- Media pembelajaran menggunakan : WA Grup, Google Clasroom, dan video YouTube.



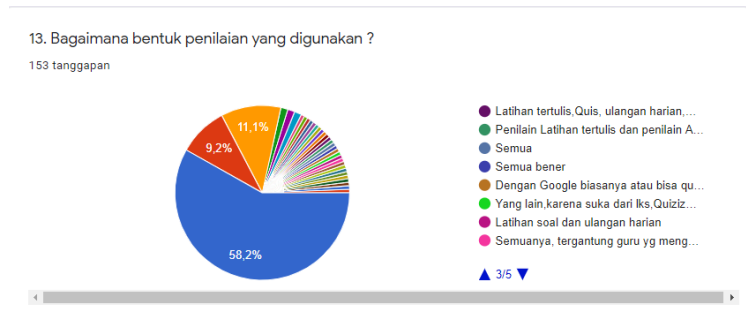
- Kegiatan pembelejaraan yang menuntut peserta didik : 37,3% menganalisis , 34% literasi , 17% pendidikan karakter , dan 11,8% HOTS.



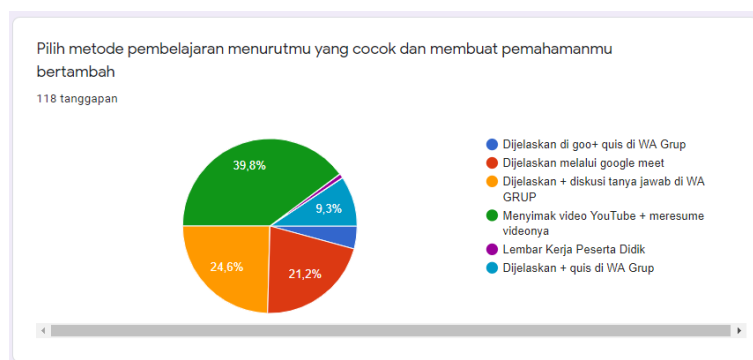
- penilaian guru : apektif, kognitif, dan psikomotorik



- penilaian menggunakan latihan tertulis sebagian besar



- c) Pembelajaran yang dianggap cocok dalam Pembelajaran Jarak Jauh :
Menyimak video youtube dan meresume, melalui penjelasan WA Grup,
Google meet, menggunakan quis.



B. Pembahasan

Praktikan menggunakan pembelajaran sesuai dengan arahan guru pembimbing pada metode yang sudah ada, setelah melakukan survei praktikan menggunakan media pembelajaran WA Grup dan Google meet, namun sebelum melakukan pembelajaran peserta didik diintruksikan untuk meresume pembelajaran terlebih dahulu melalui berbagai sumber di buku maupun internet. Selanjutnya di jelaskan lewat WA Grup atau Google meet yang selanjutnya diadakan diskusi .

Penilaian dilakukan dengan 3 ranah yaitu : afektif, kognitif, dan psikomotorik. Untuk penilaian afektif dilakukan berdasarkan tingkah laku peserta didik. Penilaian

kognitif dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan penilaian psikomotorik dengan praktikum yang dilakukan peserta didik .

Dalam praktiknya , praktikan menemukan masalah dalam pembelajaran dimana tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran , hal ini dikarenakan signal dan kuota yang terbatas termasuk handphone yang kurang memadai, berdasarkan survei :

3. Jika diterapkan sistem daring, adakah kendala dalam proses pembelajaran? Berikan alasan!

153 tanggapan

- Jaringan
- Kendala nya hanya dari kuota nya
- Ada,kendalanya ialah pada jaringan yang sering membuat sulit untuk mengirimkan tugas
- Kendala nya sinyal nya sering jelek kak,jadi suka menghambat proses pembelajaran
- Ada, sinyal/jaringan
- Kendalanya adalah di jaringan. Karena ada beberapa siswa yang mengalami gangguan dalam jaringan, sehingga mereka sulit untuk mengakses internet.
- Ada biasanya terkendala dengan sinyal atau kuota, terkadang ketika mau melakukan pembelajaran daring melalui zoom atau google meet suka terkendala dengan sinyal.
- saya kurang mengerti kalo belajar daring

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL -SDR di SMAN 1 Rengasdengklok yang dilaksanakan pada bulan oktober – November 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut .

1. Kegiatan PPL -SDR telah memberikan wawasan juga rasa tanggung jawab praktikan sebagai seorang pendidik , melatih profesionalitas praktikan dalam pembelajaran di sekolah.
2. Kegiatan praktikan sesuai dengan peraturan yang diberlakukan disekolah dan atas bimbingan guru pamong beserta dosen pembimbing.
3. Menambah pengetahuan faktual akan tugas seorang pendidik dengan berusaha memahami karakteristik peserta didik .
4. Membekali praktikan sebelum menjadi pendidik yang sah menurut peraturan instansi sekolah .

B. Saran

Peserta didik dominan menggunakan perasaan dalam belajar , maka lebih baik melakukan pembelajaran yang variatif dan tidak membebankan pada tugas. Pandemi bukan berarti libur belajar, pandemi bukan alasan malas belajar maupun mengajar. Susun strategi mengajar agar belajar lebih efektif.